

2006—BADAI KEMULIAAN ADA DI SINI!

OLEH KENNETH COPELAND

Tahun 2006 adalah tahun dimana banyak dari kita di dalam Tubuh Kristus telah nantikan selama bertahun-tahun. Bukan saja kita telah menantikannya, tetapi banyak nabi-nabi dari masa lampau yang telah melihat hari ini dan telah menantikannya. Apakah alasannya? Karena kita akan melihat kepenuhan dari hal-hal yang ada di dalam hati Yesus ketika Dia berkata, “Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan” (Yohanes 10:10). Alkitab terjemahan *The Amplified Bible* memberikan gambaran yang lebih jelas kepada kita mengenai apa yang dikatakan oleh Yesus: “Aku datang, supaya mereka mempunyai dan menikmati hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan (sampai penuh, sampai berlimpahruah).”

Gambaran yang saya miliki mengenai hal ini adalah gambaran dari seorang anak laki-laki yang berada di daerah rawa-rawa di dekat Sungai Mississippi. Dia sedang mendayung melewati rawa-rawa dan sungai-sungai dangkal di daerah Louisiana dengan menggunakan sebuah perahu kecil. Dia mendayung perahu itu sedikit, dan perahunya bergerak maju sedikit, kemudian berhenti. Dia mendayung sedikit lagi, dan perahunya bergerak maju sedikit lagi. Setelah beberapa waktu mendayung, dia berhasil keluar dari rawa-rawa tersebut.

Sekarang, jika dengan salah satu dayungannya itu dia berhasil membawa perahu kecilnya tersebut ke dalam arus Sungai Mississippi, segala sesuatunya akan berubah. Dia bahkan tidak membutuhkan dayungnya tersebut! Dia akan terbawa ke dalam aliran arus sungai yang besar tersebut.

Di situlah tempat dimana Tubuh Kristus sedang berada pada tahun 2006—setidaknya disitulah tempat bagi kita yang telah bersungguh-sungguh memiliki komitmen untuk mengikuti perintah kasih. Kita telah berbelok dan masuk ke dalam arus dari kelimpahan. Dan hal ini tidak akan berhenti sampai kita melihat kelimpahan dari hadirat Tuhan di dalam kepenuhannya.

TIDAK ADA KATA-KATA UNTUK MENJELASKANNYA

Belum pernah ada kata-kata untuk menjelaskan hal ini.

Pada bulan Februari 2003, sebelum dia berpulang ke rumah Bapa beberapa bulan setelah itu, Tuhan mengizinkan Pak Kenneth E. Hagin untuk melihat masa depan kita. Tuhan menunjukkan kepadanya hal-hal mengenai tahun 2003, 2004 dan 2005. Kemudian, selagi Dia memberikan kepadanya visi mengenai tahun 2006, yang dapat dia katakan hanyalah: “Sekarang bagaimana mengenai tahun 2006? Tidak ada cara untuk mengucapkannya! Oh Tuhan, oh!

Bagaimana cara menjelaskannya? Dan itu hanyalah permulaannya. Ya, ketika saya mengatakan 'permulaan,' saya hanya mengatakan tentang apa yang akan terjadi pada permulaan tahun tersebut!

"Dan intensitas dari hal tersebut akan terus meningkat...itu akan menjadi tahun yang penuh kemuliaan. Tahun itu akan menjadi tahun seperti sorga di muka bumi! Tetapi akhir tahun itu akan menjadi [lebih] mulia daripada awalnya."

Pada tahun yang sama, mulai dari bulan November sampai malam Tahun Baru, saya mengalami kunjungan dari Tuhan dimana Dia berbicara kepada saya mengenai tahun 2004 dan 2005. Selagi tahun 2004 mendekat, Firman Tuhan datang untuk mengatakan kepada kita bahwa tahun 2004 akan menjadi tahun kepenuhan—waktu untuk menghakimi setiap benih yang telah kita tabur, dengan mengetahui bahwa akan segera tiba waktu panen bagi semua benih. Kita seharusnya bertobat dan memisahkan diri kita dari panen benih-benih yang tidak baik, menuai benih-benih kasih, kebenaran dan kepatuhan dan percaya kepada Tuhan untuk panen supernatural dari segala yang telah kita tabur.

Pada tahun 2005 kita menikmati tahun kelimpahan, yang sebenarnya artinya adalah kepenuhan yang tidak berhenti. Waktunya telah tiba: "Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab barangsiapa menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi barangsiapa menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh itu. Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah. Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman" (Galatia 6:7-10).

Kita telah memasuki waktu yang dinubuatkan oleh Amos: "Sesungguhnya, waktu akan datang, demikianlah firman TUHAN, bahwa pembajak akan tepat menyusul penuai dan pengirik buah anggur penabur benih" (Amos 9:13). Itu adalah panen supernatural. Itulah waktu yang dibicarakan, dan itu adalah tahun 2005.

Apa yang kita lihat di dalam tahun 2005 adalah manifestasi yang paling pertama dari perubahan-perubahan besar yang terjadi di dunia ini. Saya tidak hanya berbicara mengenai berkat-berkat dari Tuhan. Saya sedang berbicara mengenai terobosan yang berkaitan dengan barang-barang milik Tuhan—terobosan dari waduk-waduk yang berisi barang-barang milik Tuhan yang telah disumbat oleh setan. Pembebasan dari barang-barang yang telah dicuri melalui rencana-rencana jahat dan ancaman-ancamannya—barang-barang yang dia dapatkan atas hasil menipu orang-orang untuk mereka melepaskan otoritas mereka.

Retakan-retakannya sudah ada di waduk-waduk yang menahan barang-barang milik Tuhan, uang Tuhan, kepunyaan Tuhan. Mereka yang mendengarkan dapat menjadi lebih kaya daripada yang dapat mereka bayangkan.

Pada musim semi 2005, saya mendengar Pak Keith Butler berkata atas tuntunan Roh Kudus bahwa tahun 2006 adalah tahun dari kepenuhan total. Dan kata-kata tersebut benar-benar meledak di dalam hati saya. Kata-kata itu telah terngiang-ngiang di dalam telinga rohani saya sejak saat itu. Tahun 2006 adalah tahun dari kelimpahan yang lebih lagi—tahun dari kepenuhan total, tahun dari kemuliaan.

Apa yang telah kita lihat di dalam tahun 2005 tidak akan berhenti.

AIR PASANG DARI KEMULIAAN TUHAN

Tidak lama setelah itu, firman Tuhan datang kepada saya, kataNya, *Apakah kamu ingat apa yang kamu khotbahkan selama hampir sepanjang tahun 1983—bahwa kemuliaan akan datang dalam manifestasi yang hebat?*

“Oh ya, aku ingat,” kata saya.

Yah, kataNya, sekarang hal itu sedang terjadi dan akan terus meningkat sampai sepanjang sisa tahun ini dan seluruh tahun berikutnya.

Pernyataan yang diberikanNya kepada saya pada bulan Januari 1983 kembali terngiang-ngiang di dalam ingatan saya: *Kemuliaan itu telah dimanifestasikan dalam bentuk awan. Kemuliaan itu telah dimanifestasikan dalam bentuk hujan. Kemuliaan itu telah dilihat dalam bentuk petir dan juga dalam bentuk angin. Tetapi tidak pernah terjadi di dalam Firman dimana kemuliaan itu datang dalam keempat bentuk itu sekaligus. Ketika itu, yang akan terjadi adalah “badai kemuliaan.”*

Pada saat keluarnya orang Israel dari Mesir, kemuliaan Tuhan dimanifestasikan dalam bentuk api pada saat malam dan awan pada siang hari. Ketika Nabi Yehezkiel melihat Tuhan, dia mendeskripsikanNya sebagai api dari pinggang ke atas dan api dari pinggang ke bawah. Itulah kemuliaan Tuhan. Tetapi, kemuliaan itu juga dapat dimanifestasikan dalam bentuk materi dan kelimpahan finansial yang lebih dari apa yang dapat diminta atau dibayangkan oleh manusia.

Alkitab menulis mengenai kemuliaan yang dimanifestasikan sebagai hujan, dimanifestasikan sebagai angin, dimanifestasikan sebagai petir atau suara, dimanifestasikan sebagai awan, dimanifestasikan sebagai kekayaan yang besar—emas dan perak. Tetapi di dalam Alkitab tidak pernah tertulis dimana kesemuanya itu terjadi secara sekaligus sampai ketika Alkitab sedang membahas tentang jaman dimana anda dan saya sedang berada saat ini.

Kita akan melihat badai Roh Kudus! Badai kemuliaan!

Sedang datang, kataNya. Sedang datang. Kemuliaan itu sedang datang, badai itu sedang datang.

Dia terus mengatakan hal tersebut kepada saya dan melalui saya selama lebih dari satu tahun.

Dan sekarang kemuliaan itu di sini! Dari pertengahan sampai akhir tahun 2005 benar-benar penuh kemuliaan. Tetapi itu hanyalah permulaannya. Air pasang dari kemuliaan Tuhan sedang naik. Tuhan berkata bahwa kemuliaan sedang datang dalam manifestasi yang hebat untuk pertengahan hingga akhir tahun 2005 dan seluruh tahun 2006.

PERANG KARENA BENIH

Apakah itu artinya bahwa hanya badai yang kita lihat pada tahun 2006 yang merupakan badai kemuliaan? Tidak, sampai Yesus datang untuk GerejaNya, kita akan terus melihat hasil dari seluruh benih yang ditabur—baik benih yang baik maupun yang tidak baik.

Bahkan, perang di dalam alam roh yang kita lihat di dalam tahun 2005 adalah perang karena benih. Setan sedang berusaha untuk menghentikan panen dari seluruh benih. Itu karena panen dari benih yang baik membawa manusia kepada Tuhan. Dan ketika manusia melihat panen dari benih-benih kejahatan seperti seharusnya, hal itu juga membawa mereka kepadaNya. Setan sedang mencoba untuk mengalihkan perhatian manusia agar mereka tidak sadar bahwa segala sesuatu yang terjadi di dalam hidup mereka adalah hasil dari benih yang telah mereka tabur. Dia tidak ingin orang untuk menghentikan panen dari benih yang tidak baik melalui pertobatan dan mulai menabur untuk masa depan yang berbeda dengan cara menabur benih-benih kebenaran dan iman. Tetapi walaupun dia mencoba dengan sekuat tenaga, setan tidak dapat menghentikan panen tersebut. Tuhan telah melepaskan malaikat-malaikat untuk memastikan bahwa panen tersebut terwujudkan di dalam tahun 2005.

Setan selalu mencoba untuk mencuri benih Firman Tuhan dan menghentikan panen kerajaan Tuhan yang semakin meluas. Dia mencobanya pada suatu hari setelah Yesus mengajarkan kepada para murid bagaimana iman dan kerajaan Tuhan bertumbuh seperti benih dan bagaimana buah dari benih yang baik dan benih yang tidak baik harus diijinkan untuk bertumbuh berdampingan sampai waktu panen tiba (Markus 4; Matius 13:24-30).

Pada malam harinya setelah pengajaran tersebut, Yesus memerintahkan para muridNya untuk masuk ke dalam perahu dan melintas ke seberang Danau Galilea. Selagi mereka melakukannya, suatu hal yang sangat tidak lazim terjadi: "Lalu mengamuklah taufan yang sangat dahsyat" (Markus 4:37).

Hal yang tidak lazim bukanlah badai tersebut, tetapi asal dari badai tersebut. Badai itu terjadi bukan karena perubahan cuaca, atau hal yang lain yang dapat dikenali oleh para pelaut dan nelayan yang profesional ini. Di dalam catatan tambahan dari Alkitab-alkitab versi lain dan dalam terjemahan-terjemahan yang lain, ayat tersebut diterjemahkan sebagai berikut: "*Lalu tanpa sebab yang jelas* mengamuklah taufan yang sangat dahsyat." Badai itu membuat orang-orang ini yang terbiasa dengan segala jenis kondisi cuaca yang ada menjadi ketakutan setengah mati. Mereka takut kehilangan nyawa mereka, sementara Yesus sedang tertidur di perahu.

Sekarang, lihatlah apa yang terjadi. Yesus telah menabur benih: "Marilah kita menolak ke seberang." Benih tersebut adalah kunci dari kemenangan di dalam kerajaan sorga yang akan segera terjadi. Dan Yesus tidak akan membiarkan benih tersebut dicuri: "Pada waktu itu Yesus sedang tidur di buritan di sebuah tilam. Maka murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata kepada-Nya: "Guru, Engkau tidak peduli kalau kita binasa?" lapun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: "Diam! Tenanglah!" Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali" (ayat 38-39).

Keadaan berubah dari taufan yang sangat dashyat yang terjadi tanpa sebab menjadi keadaan yang teduh sekali. Tidak ada sesuatu yang umum dari pengalaman tersebut.

"Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya?" (ayat 40).

Kejadian tersebut begitu hebatnya sehingga dapat menyedot keluar iman dari murid-murid tersebut yang tinggal di danau itu. Mereka tidak dapat berpikir. Mereka tidak dapat mendengar apapun yang dikatakanNya. Mereka membeku karena takut. Tanggapan mereka hanyalah, "Siapa gerangan orang ini, sehingga angin dan danaupun taat kepada-Nya?" (ayat 41).

Ketika mereka tiba di seberang danau tersebut, mereka menemukan sumber yang sebenarnya dari badai tersebut. Segera setelah Yesus turun ke tepi pantai di daerah orang Gerasa, "datanglah seorang yang kerasukan roh jahat dari pekuburan menemui Dia. Orang itu diam di sana dan tidak ada seorangpun lagi yang sanggup mengikatnya, sekalipun dengan rantai, karena sudah sering ia dibelenggu dan dirantai, tetapi rantainya diputuskannya dan belenggunya dimusnahkannya, sehingga tidak ada seorangpun yang cukup kuat untuk menjinakkannya. Siang malam ia berkeliaran di pekuburan dan di bukit-bukit sambil berteriak-teriak dan memukuli dirinya dengan batu" (Markus 5:2-5).

MENGENALI METODE DARI IBLIS

Untuk benar-benar mengerti apa yang terjadi pada orang ini dan pada daerah tersebut, dan dengan kejadian-kejadian yang sedang terjadi pada masa kita, kita perlu untuk menyisihkan sedikit waktu untuk mengerti sesuatu dari metode iblis dalam beroperasi. Apa yang kita lihat di sini adalah cara bekerja dari roh-roh jahat yang dijelaskan di dalam Efesus 6:12: "karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini." Masalah kita bukanlah manusia, tetapi roh-roh jahat–malaikat-malaikat yang jatuh yang ditendang keluar dari sorga dan beroperasi di bumi ini sesuai dengan hirarki dari iblis.

Beberapa dari malaikat-malaikat yang jatuh tersebut memiliki pembagian tugas berdasarkan daerah atau wilayah masing-masing. Di dalam kitab Daniel kita menemukan bahwa

jawaban dari doa Daniel dihadang oleh suatu roh jahat di udara yang disebut sebagai pemimpin kerajaan orang Persia (Daniel 10:13). Itu adalah tugasnya melalui kepala negara, melalui para politikus dan melalui orang-orang yang memiliki uang, untuk mengontrol perekonomian, perdagangan dan sebagian besar dari bagian yang dikenal oleh dunia. Dalam hari-hari Daniel, bangsa Israel berada di bawah kontrol tersebut.

Banyak roh-roh jahat yang lain yang telah membangun pengaruh langsung melalui para pemimpin politik. Setan sendiri memiliki kontrol atas Tirus, melalui seseorang yang disebut sebagai raja Tirus. Yehezkiel diperintahkan untuk berbicara mengenai dia di dalam Yehezkiel 28. Tetapi kemudian dia juga diperintahkan untuk berbicara kepada raja Tirus. Dalam memberikan kata-kata untuk diucapkan Yehezkiel kepadanya, Tuhan menyuruhnya untuk secara langsung berbicara kepada setan: “Engkau di taman Eden, yaitu taman Allah penuh segala batu permata yang berharga...tempat tatahannya diperbuat dari emas dan disediakan pada hari penciptaanmu” (ayat 13). Setan mengambil posisi tersebut di dalam Tirus. Dia menemukan pintu yang terbuka di dalam raja ini dan meyakinkannya bahwa dia adalah Tuhan, kemudian menggunakannya untuk mengontrol orang-orang, dan daerah, dan uang dan perekonomian.

Kita harus mengerti cara iblis beroperasi jika kita ingin untuk memahami perilaku yang tidak manusiawi yang diperbuat oleh orang-orang, strategi-strategi dari teror, ganasnya cuaca dan kerapuhan dari institusi yang ada dan seluruh sistem pemerintahan dan daerah-daerah yang telah menempatkan diri mereka di atas Tuhan dan telah memintanya untuk pergi. Itulah alasan mengapa kita diperintahkan untuk mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah di dalam Efesus 6:11-12—agar “kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis. Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging.”

Ketika Yesus memerintahkan roh jahat—penghulu dunia yang gelap ini—untuk keluar dari orang Gerasa itu, roh tersebut meminta Yesus untuk membiarkan dia sendiri. Kemudian Yesus menuntut agar dia memberikan nama atau otoritasnya. Roh tersebut menjawab: “Namaku Legion, karena kami banyak” (Markus 5:9). Otoritasnya banyak. Suatu legion romawi terdiri dari 6.826 orang. Penghulu dunia yang gelap ini ini memiliki otoritas atas lebih dari 6.826 pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa. Sekarang kita dapat mengerti apa yang terjadi di tepi pantai ini. Melalui orang ini, penghulu dunia yang gelap ini telah mengambil kuasa dan otoritas atas perdagangan, atas orang-orang yang melakukan bisnis. Dia telah berkuasa atas seluruh daerah tepi pantai tersebut melalui orang ini yang telah memberikan kepadanya otoritas atas hidupnya.

Orang-orang yang melihat orang tersebut sekarang sudah berpakaian dan sudah waras, dan mendengar kabar bahwa 2.000 babi terjun dari tepi jurang ketika satu legion dari roh-roh jahat tersebut masuk ke dalam mereka, meminta Yesus untuk pergi. Mengapa? Mereka masih berada di bawah pengaruh rasa takut yang telah digunakan setan untuk mengontrol daerah

tersebut. Tetapi Yesus meninggalkan orang yang telah dibebaskan tersebut dengan satu tugas: "Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau!" Orang itu pun pergilah dan mulai memberitakan di daerah Dekapolis segala apa yang telah diperbuat Yesus atas dirinya dan mereka semua menjadi heran" (Markus 5:19-20).

Anda lihat, ceritanya bukanlah mengenai badai itu yang telah digerakkan oleh iblis untuk mencoba membuat murid-murid Yesus untuk berbalik. Ceritanya adalah mengenai pesan kasih yang datang untuk membebaskan seluruh daerah itu dan mengambilnya untuk kerajaan Tuhan! Kasih—belas kasih—melenyapkan ketakutan.

Anda dan saya adalah bagian dari jenis badai semacam itu. Mengatakan kepada semua orang mengenai belas kasih dari Tuhan adalah tugas kita. Selagi kita dipenuhi dengan kasihNya dan diperlengkapi dengan perlengkapan senjataNya, tidak ada penghulu dunia yang gelap ini yang dapat menahan kita.

TETAPLAH BERADA DI DALAM MATA DARI BADAI KEMULIAAN

Jangan biarkan perhatian anda dialihkan oleh badai-badai dari iblis. Jika kita mematuhi perintah Tuhan untuk bertolak ke seberang, dan kita tetap berpegang pada janjiNya, Dia akan berada bersama kita untuk memastikan agar kita dapat melakukannya. Kita akan tetap berada di dalam mata dari badai kemuliaan selama kita tetap mengutamakan perintah kasih di dalam setiap pikiran dan tindakan kita. Dan kita dapat mewujudkan kehendak Tuhan.

Segala ciptaan sedang memanggil-manggil agar anak-anak Tuhan dinyatakan. Orang-orang yang tersiksa oleh karena manifestasi dari kelimpahan iblis—panen dari benih dosa dan kejahatan—sedang memanggil-manggil kelimpahan dari kemuliaan.

Pada tanggal 18 September 2005, saya sedang terbang dengan ketinggian 41.000 kaki dalam perjalanan saya untuk berkhotbah di kota New York. Empat tahun dan tujuh hari telah beralu sejak serangan teroris pada menara kembar dari World Trade Center, kurang dari satu tahun sejak bumi bergoncang dan mengirimkan tsunami kehancuran ke daerah sepanjang Samudra Hindia, dan hanya 21 hari setelah badai Katrina datang di *Gulf Coast*.

Sekali lagi Firman Tuhan datang kepada saya, kataNya, *Sekaranglah waktunya kemuliaan!*

Saya tidak dapat memberitahu kepada anda betapa indahNya kata-kataNya itu bagi telinga rohani saya. Begitu banyaknya bencana, begitu banyaknya sakit hati dan siksaan di dalam dunia ini. Dunia ini sedang bergoncang. Dan bukan karena hukuman dari Tuhan. Hal itu terjadi karena panen dari kegelapan dunia ini sendiri. Di dalam musim ini, segala benih yang ditabur, baik maupun tidak baik, sedang menuju masa panen yang sepenuhnya. Dosa dan

kegelapan telah menjadi begitu beratnya sehingga bumi ini dan atmosfernya tidak dapat menahannya lagi. Ketika hal itu terjadi, sesuatu menjadi rusak.

Roma 8:22 mengatakan, "Sebab kita tahu, bahwa sampai sekarang segala makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama merasa sakit bersalin."

Itulah alasan mengapa begitu penting agar setiap orang percaya tidak menabur benih yang tidak baik dan terus menabur benih kasih dan iman. Terus menjaga Hukum Yesus dan menjadi hamba yang baik atas perintah kasih tersebut adalah hal yang paling penting di dalam hidup ini. Terutama ketika penghakiman dan begitu banyaknya kematian dan kehancuran ada di sekeliling kita.

Kita tidak perlu menunggu kemuliaan tersebut. Kita berjalan di dalamnya. Kita berjalan di dalam terang. Kita berjalan di dalam lindungan yang Mahatinggi. Itulah yang dimaksud dengan berjalan di dalam kasih. Kasih adalah Tuhan. Selama ini intensitas kemuliaan Tuhan semakin meningkat. Semakin kita, Tubuh Kristus, menjadi kuat di dalam iman, pengharapan dan kasih, semakin terangnya kemuliaan itu termanifestasikan.

Ingatlah, kemuliaan Tuhan tidak datang ke bumi ini. Kemuliaan itu sudah ada di bumi ini. Dia sudah ada di sini! Sekaranglah waktunya 2 Korintus 4:1-7 untuk meledak ke dalam tempat yang penuh kegelapan ini:

Oleh kemurahan Allah kami telah menerima pelayanan ini. Karena itu kami tidak tawar hati. Tetapi kami menolak segala perbuatan tersembunyi yang memalukan; kami tidak berlaku licik dan tidak memalsukan firman Allah. Sebaliknya kami menyatakan kebenaran dan dengan demikian kami menyerahkan diri kami untuk dipertimbangkan oleh semua orang di hadapan Allah. Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa, yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah. Sebab bukan diri kami yang kami beritakan, tetapi Yesus Kristus sebagai Tuhan, dan diri kami sebagai hambamu karena kehendak Yesus. Sebab Allah yang telah berfirman: "Dari dalam gelap akan terbit terang!", Ia juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh *terang dari pengetahuan tentang kemuliaan* Allah yang nampak pada wajah Kristus. Tetapi *harta ini kami punyai* dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.

Kita sudah berada di sana! Hal itu sedang terjadi saat ini!

Jangan terlalu terfokus pada laporan-laporan bencana. Fokuskanlah pada kemuliaan. Mulailah untuk mengucapkan syukur seperti tidak pernah sebelumnya. Kita sedang berada di

dalam "tsunami" kasih. Kita sedang berada di tengah-tengah "badai" Roh Kudus dari petirNya dan anginNya yang membawa keselamatan dan kesembuhan. Banjir kuasaNya sedang mengalir.

Masuklah ke dalamnya. Bawalah sukacita Tuhan kepada orang lain. Berilah makanan kepada seseorang dan kasihilah mereka agar mereka mengenal Yesus. Berdoalah dan biarlah anda dituntun oleh Roh Kudus. Patuhilah. Lakukanlah sesuatu dengan iman. Adalah tugas kita untuk mengambil orang dari penghakiman dan membawa mereka menuju kemuliaan.

<Ini bukanlah terjemahan resmi yang disetujui oleh Kenneth Copeland Publications. Diterjemahkan atas seijin Kenneth Copeland Ministries, Locked Bag 2600, Mansfield Delivery Center, QLD 4122, Australia. Believer's Voice of Victory, Januari 2006 [copyright year], Kenneth Copeland Publications>